

**PENGETAHUAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA DENGAN
PENCEGAHAN HIV/AIDS
(Studi di SMA PGRI 2 Jombang Kabupaten Jombang Kecamatan Jombang)**

Mega Wahyu Esti Kartika*Ita Ni' Matuz Z**Ratna Sari Dewi***

ABSTRAK

Kesehatan reproduksi remaja sama halnya dengan kesehatan pada umumnya, hak setiap manusia. Untuk mampu mencapainya, diperlukan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar komprehensif. Pengetahuan tersebut didapatkan melalui berbagai sarana, salah satunya adalah pendidikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS di SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang. Metode penelitian Analitik *Cross Sectional* dengan populasi semua siswa-siswi berusia 14-16 tahun di SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang sejumlah 224 siswa-siswi. Sampel penelitian menggunakan *Probability Sampling* ini berjumlah 144 responden pengambilan sampel menggunakan *Proporsional Stratified Random Sampling*. Variabel independent penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan reproduksi sedangkan dependent yaitu pencegahan HIV/AIDS, instrument penelitian menggunakan kuesioner, pengolahan data dengan *editing, coding, scoring, tabulating*, dengan uji *Chi-square*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan pencegahan HIV/AIDS baik berjumlah 87 hampir seluruhnya responden (60,4%), sedangkan dari pencegahan HIV/AIDS menunjukan bahwa pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS positif berjumlah sebagian besar dari responden positif berjumlah 105 (72,9%). Hasil uji *Chi-square* yang menunjukkan bahwa nilai $000 < p < (0,05)$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pencegahan HIV/AIDS. Kesimpulan dari penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pencegahan HIV/AIDS. Diharapkan lebih hati dalam mencari informasi tentang kesehatan reproduksi remaja dan pencegahan HIV/AIDS sehingga pemahaman lebih meningkat dan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kesehatan Reproduksi, Remaja, Pencegahan, HIV/AIDS

**ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH KNOWLEDGE WITH HIV / AIDS
PREVENTION (STUDY IN SMA PGRI 2 JOMBANG KEC. JOMBANG KAB. JOMBANG
(Studies in SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang)**

ABSTRACT

Adolescent reproductive health as well as health in general, the right of every human being. To be able to achieve it, requires knowledge of reproductive health is really comprehensive. The knowledge obtained through various means, one of which is education. The purpose of this study reproductive adolescent health knowledge to the prevention of HIV / AIDS in SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang Research Analytical cross sectional research methods with the population of all students aged 14-16 years at SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang number of 244 students. The research sample using Probability Sampling numbering 144 respondents using Stratified Proportional Random Sampling. The independent variable of this research is reproductive health knowledge while dependent, ie prevention of HIV / AIDS, research instruments using questionnaires, data processing with the editing, coding, scoring, tabulating, analyzing data with Chi-square test. The research shows that the prevention of HIV / AIDS both totaled 87 almost entirely of

respondents (60.4%), while on the prevention of HIV / AIDS that address adolescent reproductive health knowledge to the prevention of HIV / AIDS-positive amounted Positive Most of the respondents amounted to 105 (72.9%). Chi-square test results showing that the value of $000 < p (0,005)$ so that H_1 is accepted and H_0 , showed that Ada Adolescent Reproductive Health Knowledge Relationships with HIV / AIDS Prevention. The conclusion of this study there is a relationship of reproductive health knowledge to the prevention of HIV / AIDS. Expected to be more active in seeking information about prevention adolescent reproductive health and HIV / AIDS so that more increases understanding and knowledge of adolescent reproductive health with HIV / AIDS prevention.

Keywords: Knowledge, Reproductive Health, Youth, Prevention, HIV / AIDS

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi remaja sama halnya dengan kesehatan pada umumnya, hak setiap manusia. Untuk mampu mencapainya, diperlukan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi yang benar komprehensif. Pengetahuan tersebut didapatkan melalui berbagai sarana, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan merupakan cara yang paling penting dan efektif memperoleh pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. WHO (2011:1)

Di Indonesia, Pendidikan kesehatan reproduksi belum banyak dilakukan. Pendidikan kesehatan reproduksi tidak tercakup didalam kurikulum sekolah seperti yang direkomendasikan WHO, Karena adanya konflik antara tradisi indonesia dengan globalisasi kebarat-baratan yang dianggap muncul sering adanya pendidikan kesehatan reproduksi. Disisi lain, kasus-kasus berhubungan dengan kesehatan reproduksi di indonesia masih tinggi sebagai contoh HIV/AIDS. WHO (2011:2).

Data WHO mencatat, Terdapat sekitar 131.000 orang yang baru terinfeksi HIV/AIDS di Eropa dan negara-negara sekitarnya pada tahun 2012. Kenaikan 8% dari tahun sebelumnya yaitu 2013 sebesar 29.037 ini mengawatirkan, mengingat tren penurunan kasus-kasus AIDS di Dunia akhir-akhir ini. Di Indonesia ada 79 daerah prioritas dimana epidemi AIDS sedang meluas. Daerah tersebut menjangkau delapan Provinsi: Papua (10.184) Papua Barat (1.734), Sumatra Utara (1.573), Jawa

Timur (8.976), Surabaya (2,030), Jakarta (7.477), Kepulauan Riau (1.699), Jawa Barat (4.191), dan Jawa Tengah (3.767). Sekitar 170000 sampai 210000 dari 220 juta penduduk indonesia menghidap HIV/AIDS. Perkiraan prevalensi keseluruhan adalah 0,1% di seluruh negeri, dengan pengecualian provinsi Papua dimana angka epidemik mencapai 2,4% jumlah orang yang terinfeksi HIV 103759 orang. Jumlah pengidap AIDS 43.347 orang, jumlah kematian karena HIV/AIDS 8388 orang, jumlah orang tertular HIV selama Januari- Maret 2013 sebesar 5369 orang, jumlah orang yang tertular AIDS 460 orang BKKBN (2013:4).

Data dari Jawa Timur pada tahun 2014 sebesar 22869 dan jumlah yang terinfeksi di Jawa Timur tercatat penderita HIV sebesar 19249 dan penderita AIDS kelompok umur 20-29 tahun (32,9%). Dan jumlah di Jawa Timur 8976. (Sistem Informasi HIV/AIDS dan IMS 2014). Data Jombang pada tahun 2012 tercatat sebesar 424 orang, pada tahun 2013 tercatat sebesar 157 orang, disusul pada tahun 2014 tercatat sebesar 439 kasus, dan pada bulan Oktober 2015 jumlah penderita kota santri mencapai 857 orang. News.detik.com (2015:2).

Di Jawa Timur jumlah remaja yang menderita HIV/AIDS 10-19 tahun adalah sebesar 110.000 jiwa (BPS Provinsi Jawa Timur, 2010). Di Surabaya di dapatkan 1,07% jumlah penduduk remaja (BKKBN Kab. Jombang, 2014). Penderita HIV/AIDS di Jombang 857 jiwa laki-laki 430 jiwa dan perempuan 427 jiwa KPA

Kab. Jombang (2015). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 april 2016 di SMA PGRI 2 Jombang Kec.Jombang ,Kab. Jombang hasil dari studi pendahuluan 10 siswa dan siswi kelas X dengan wawancara dapat disimpulkan 2 siswa siswi yang belum mengetahui pencegahan HIV/AIDS, 2 siswa siswi mengetahui tentang pencegahan HIV/AIDS melalui informasi dari buku dan internet, 2 siswa siswi mengetahui penyakit HIV/AIDS melalui informasi dan tidak tau pencegahannya. 2 tidak mengerti tidak mengetahui penyakit HIV/AIDS, 2 siswa siswi, 2 siswa siswi mengetahui penularan HIV/AIDS melalui jarum suntik.

Dengan memperhatikan faktor penularan HIV/AIDS, mulai dari pencegahan HIV/AIDS itu sendiri yaitu tidak melakukan hubungan seksual, tidak menggunakan obat-obatan, Narkoba, bergantian suntik yang tidak steril atau yang terkontaminasi, dengan dimulainya pencegahan agar menurunkan angka kejadian terjadinya HIV/AIDS. Dan untuk penderita dan orang disekitar tidak harus menjauhi orang yang menderita HIV/AIDS karena orang yang menderita HIV/AIDS membutuhkan semangat untuk hidup. Portal HIV/AIDS (2013:3)

Pemerintah juga berperan penting dalam mengatasi penyakit menular dan seks bebas dengan melakukan penyuluhan-penyuluhan di sekolah tentang pencegahan HIV/AIDS, seperti melakukan penyuluhan tentang pentingnya pengetahuan kesehatan reproduksi remaja, pengetahuan tentang bahaya seks bebas, pengetahuan tentang penyakit meular seperti HIV/AIDS, memberikan pengetahuan dan pendidikan tentang pencegahan, pengobatan gejala dan bagaiman harus bersikap kepada orang yang menderita HIV/AIDS

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan observasional analitik dengan rancangan

cross sectional yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) Notoatmodjo, (2005: 37).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan disen penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Peneliti analitik adalah peneliti yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya Notoatmodjo (2005: 37).

Penelitian ini dimulai dari bulan januari sampai juli 2016 dang pengambilan data dilakukan pada bulan mei 2016. Penelitian ini dilakukan di SMA PGRI 2 JombangKec.Jombang Kab.Jombang.

Populasi, sampel, dan sampling

Populasi adalah sekelompok subjek yang menjadi objek atau sasaran penelitian Notoatmodjo (2010:115).

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa- siswi kelas X dan XI di SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang dengan jumlah total 224 siswa siswi

Sampel adalah bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti Arikunto (2010:115).

Sampel pada penelitian ini berjumlah 144 siswa-siswi dari kelas sepuluh dan sebelas di SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab.Jombang. dari yang digunakan secara acak dari masing-masing kelas.

Sampling adalah Cara atau teknik -teknik pengambilan sampel penelitian, sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Probability Sampling* yaitu memberikan peluang yang sama untuk

menjadi sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Proporsional Stratified Random Sampling* adalah metode pengambilan sampel berdasarkan tingkatan secara acak Notoatmodjo (2010: 184).

Pengumpulana dan Analisa Data

Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Pada penelitian ini variable *independent* adalah pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Adapun variabel *dependent* adalah variabel yang tergantung, terikat atau akibat dari adanya variable *independent*. Pada penelitian ini variable *dependent* adalah pencegahan HIV/AIDS Arikunto (2010: 161).

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data Notoatmodjo, (2010:87). Instrumen penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tentang pengetahuan kesehatan reproduksi menggunakan skala *Guttman* setelah data terkumpul, maka dilakukan tahapan *Editing, Coding, Scoring* dan *Tabulating* Alimul (2007:151-171). Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dianalisa dengan menggunakan 2 (dua) metode yaitu analisa *univariate* dan *bivariate*. Analisa *univariate* dimaksudkan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti meliputi karakteristik responden, variable bebas dan variable terikat dalam penelitian Notoatmodjo (2010:182).

Analisa *Bivariate* yang digunakan terhadap 2 variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi Notoatmodjo (2010:183). Pada penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS. Teknik uji statistic *Chi-Square* yang dipilih berdasarkan tujuan uji yaitu pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS. Dengan pendekatan *Cross Sectional* (dengan tingkat kesalahan 0,05 atau 5% menggunakan SPSS (*Statiscal Package For Social Science*) 16 for windows untuk

mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel yaitu variabel bebas dan variabel dependen yang berskala ordinal dan nominal. Perhitungan dilakukan dengan inteprestasi sebagai berikut :Bilap *value* < α (0,05) berarti ada hubungan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja Bilap *value* > α (0,05) berarti Tidak ada hubungan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS Sulistyarningsih (2011: 120).

HASIL PENELITIAN

Data Umum

Tabel 1 karakteristik Reproduksi Berdasarkan Jenis kelamin Siswa-Siswi di SMA PGRI 2 Jombang Kec.Jombang Kab.Jombang

Karakteris tik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	71	49,3
Perempuan	73	50,7
Jumlah	144	100
Pernah mendapat informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Pernah	137	95,1
Tidakperna h	7	4,9
Jumlah	144	100
Sumber informasi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Internet	74	51,4
Tenagakese hatan	28	18,8
Majalah	8	5,6
Buku	28	19,4
Orang tua	7	4,9
Jumlah	137	100
Pendidika n orang tua yang tertinggi	Frekuensi (f)	Persentase (%)
SD	10	6,9
SMP	28	19,4
SMA	95	66,0
Sarjana	11	7,6
Jumlah	144	100

Sumber: data primer, 2016

Dari data 1 menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin di SMA PGRI 2 Jombang diketahui dari 144 responden bahwa sebagian besar dari responden perempuan sejumlah 73 responden (50,7%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan usia sebagian besar dari responden usia 14-16 tahun sejumlah 95 responden (60,0%), pernah mendapat informasi hampir seluruhnya sejumlah 137 (95,1%), sumber informasi diketahui dari 137 responden sebagian besar dari responden berjumlah 74 responden (51,4%). Responden berdasarkan Pendidikan Orang Tua yang tertinggi di SMA PGRI 2 Jombang diketahui dari 144 responden. Sebagian besar dari responden berjumlah 95 responden (66,0%).

Data Khusus

Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi remaja siswa-siswi SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Baik	87	60,4
Cukup	44	30,6
Kurang	13	9
Jumlah	144	100

Sumber : Data Primer 2016

Dari Tabel 2 Menunjukkan karakteristik responden berdasarkan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMA PGRI 2 Jombang diketahui dari 87 Hampir seluruhnya responden berjumlah 87 responden (60,4%).

Pencegahan HIV/AIDS

Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pencegahan HIV/AIDS di SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang

Pencegahan	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Positif	105	72,9
Negatif	39	27,1
Jumlah	144	100

Sumber : Data Primer 2016

Tabulasi Silang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pencegahan HIV/AIDS

Tabel 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pencegahan

Pengetahuan Kesehatan reproduksi	Pencegahan HIV/AIDS		Jumlah	
	Negatif	Positif	F	f
	f	%	F	%
Baik	8	9,2	79	90,8
Cukup	25	56,8	19	43,2
Kurang	6	46,2	7	53,8
Jumlah	39	27,1	105	72,9

$P : 000$ $a : 0,05$

Sumber : Data Primer 2016

Tabel 4 menunjukkan bahwa tabulasi silang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS studi di SMA PGRI 2 Jombang dari 144 responden hampir seluruhnya responden berjumlah 79 responden baik (90,8%), dan Sebagian besar dari responden 105 pencegahan positif (72,9%). Setelah data diolah dengan menggunakan SPSS di dapatkan hasil analisis dengan uji statistik *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa nilai $\rho 000 < a (0,05)$ sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak, menunjukkan bahwa Ada Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pencegahan

PEMBAHASAN

Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja

Pada tabel 2 karakteristik berdasarkan pengetahuan di SMA PGRI 2 Jombang hampir seluruhnya responden sejumlah 87 responden (60,4 %).

Pengetahuan kesehatan reproduksi pada parameter faktor-faktor kesehatan reproduksi, faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi mempunyai nilai terendah seperti halnya pada parameter yang ke 3 yaitu pertanyaan Depresi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi dengan nilai 0,9 (8%).

Menurut peneliti keadaan tersebut dikarenakan kurangnya informasi siswa-siswi tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi. Sehingga masih banyak yang belum mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi. Seperti keretakan orang tua, depresi. Hal ini sesuai dengan Menurut dr.Taufan,2010 Secara garis besar dapat dikelompokkan empat golongan faktor yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan reproduksi yaitu : Faktor Sosial-Ekonomi dan Demografi, Faktor Budaya dan Lingkungan, Faktor Psikologis, Faktor Biologis. Faktor psikologis sebagai berikut, Dampak pada keretakan orang tua dan remaja, depresi karena ketidakseimbangan hormonal, rasa tidak berharga wanita terhadap pria yang memberi kebebasan secara materi.

Pencegahan HIV/AIDS

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa dari pencegahan HIV/AIDS di dapatkan hasil sebagian besar dari responden dari 144 responden sejumlah 105 responden (72,9%).

Dari hasil tabulasi pencegahan HIV/AIDS, parameter satu tentang pengertian HIV/AIDS paling rendah dengan nilai 33%, dengan 5 pertanyaan 1. HIV/AIDS adalah penyakit menular. Pertanyaan 2 puasa seksual terutama bagi yang belum menikah, no drugs, dan tidak menggunakan jarum suntik yang steril (belum pernah digunakan) adalah cara pencegahan HIV/AIDS. pertanyaan 3 cuci tangan sebelum dan sesudah terkena darah menggunakan air mengalir termasuk dalam pencegahan HIV/AIDS. Pertanyaan 4 HIV/AIDS adalah penyakit menular, penyakitnya yang dijauhi bukan orangnya. Pertanyaan 5

ODHA adalah singkatan dari orang dengan HIV/AIDS. Sehingga ada kecenderungan untuk bertindak positif dalam menghadapi Pencegahan HIV/AIDS. Menurut peneliti dengan cara menghindari hubungan seksual diluar nikah, tidak menggunakan obat-obatan terlarang, tidak menggunakan jarum suntik yang tidak steril dan secara bergantian adalah cara pencegahan HIV/AIDS. Menentukan seseorang itu mempunyai informasi yang baik dapat dilihat dari cara pernah mendapat informasi atau tidak, pendidikan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk bekal suatu individu atau kelompok untuk menjalani kehidupan. Hal ini sesuai Menurut Nursalam HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah sejenis retrovirus yang termasuk dalam family lintavirus, retrovirus memiliki kemampuan menggunakan RNA nya dan DNA penjamu untuk membentuk virus DNA dan dikenali selama masa inkubasi yang panjang. Seperti retrovirus lainnya HIV menginfeksi dalam proses yang panjang (klinis laten), dan utamanya penyebab munculnya tanda dan gejala AIDS. AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*).

Virus ini menyerang manusia dan menyerang sistem kekebalan (imunitas) tubuh, sehingga tubuh menjadi lemah dalam melawan infeksi. Dengan kata lain, kehadiran virus ini dalam tubuh akan menyebabkan defisiensi (kekurangan) sistem imun. Sistem kekebalan dianggap defisien ketika sistem tersebut tidak lagi dapat menjalankan fungsinya memerangi infeksi dan penyakit-penyakit. Orang yang kekebalan tubuhnya defisien (*Immunodeficient*) menjadi lebih rentan terhadap berbagai ragam infeksi, yang sebagian besar jarang menjangkiti orang yang tidak mengalami defisiensi kekebalan. HIV menyebabkan beberapa kerusakan sistem imun dan menghancurkannya. Hal ini terjadi dengan menggunakan DNA dari CD4+ dan limfosit untuk mereplikasikan diri. Dalam proses itu, virus tersebut menghancurkan CD4+ dan limfosit. Pencegahan HIV/AIDS dengan cara menghindari hubungan seksual diluar

nikah, tidak menggunakan obat-obatan terlarang, tidak menggunakan jarum suntik yang tidak steril dan secara bergantian.

Tabulasi Silang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Pencegahan HIV/AIDS

Berdasarkan tabel 4 karakteristik tabulasi silang pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pencegahan HIV/AIDS di SMA PGRI 2 Jombang Kab.Jombang Kec.Jombang dari 144 responden hampir seluruhnya responden 79 responden baik (90,8 %) dan dari responden 105 dengan pencegahan positif (72,9%). Menurut pendapat peneliti dapat disimpulkan bahwa dengan remaja sudah pernah mendapatkan informasi maka pengetahuan semakin baik. Informasi yang diberikan melalui penyuluhan membuat para responden lebih tahu, paham tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dan dapat mengulang kembali hal yang telah disampaikan oleh penyuluh, dan dapat mengisi kuesioner dengan baik yang telah diberikan kuesioner.

Sehingga remaja harus lebih aktif dalam mencari informasi untuk menambah pengetahuan dan remaja juga harus jeli dalam memilih informasi di internet dan bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Hal ini sesuai Menurut Sulistyarningsih, 2011 Pada penelitian ini berdasarkan analisa menggunakan uji statistik *Chi-Square* atau uji beda rata-rata untuk sampel yang berhubungan menggunakan SPSS menunjukkan nilai signifikansi $p = 0,000$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada pengaruh penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan pencegahan HIV/AIDS.

Berdasarkan hasil tabulasi didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki pencegahan positif ebagian besar dari responden dari 144 responden sejumlah 105 responden (72,9%). Hasil *Chi-Square* yang menunjukkan bahwa nilai $p < 0,05$ sehingga H_1 diterima H_0 ditolak hal ini menunjukkan ada Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan

Pencegahan HIV/AIDS. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan kesehatan reproduksi dan pencegahan HIV/AIDS adalah Usia, Pernah mendapat informasi, kurangnya informasi tentang pengetahuan kesehatan reproduksi dan pencegahan HIV/AIDS dan sumber informasi. Namun faktor yang berperan penting dalam pengetahuan kesehatan reproduksi dengan pencegahan HIV/AIDS adalah informasi. Dengan pemberian kuesioner, selain remaja mendapatkan pengetahuan secara langsung, siswa-siswi juga mempunyai solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan;

1. Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab.Jombang Baik
2. Pencegahan HIV/AIDS di SMA PGRI 2 Jombang Kec. Jombang Kab. Jombang Positif.
3. Ada Hubungan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pencegahan HIV/AIDS di SMA PGRI 2 Jombang Kec.Jombang Kab. Jombang

Saran

1. Bagi Remaja
Diharapkan lebih hati-hati dalam bergaul atau berteman, tidak melakukan hubungan seksual sebelum menikah, tidak menggunakan obat-obatan yang terlarang seperti narkoba, tidak menggunakan jarum suntik yang tidak steril.
2. Bagi Tempat Penelitian
Diharapkan dapat diadakan penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja agar siswa-siswi lebih mengetahui tentang pentingnya Kesehatan Reproduksi dan Pencegahan HIV/AIDS, Lebih mengetahui bahaya dan dampak yang akan ditimbulkan HIV/AIDS dan Kesehatan Reproduksi di bantu oleh

- pemerintah dan guru pengajar di SMA PGRI 2 Jombang Kec.Jombang Kab. Jombang.
3. Bagi Intstitusi
Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan mengadakan penyuluhan tentang Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja dengan Pencegahan HIV/AIDS
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan lebih mampu mengembangkan penelitian untuk menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitiandengan aspek yang berbeda.
- KEPUSTAKAAN**
- Alimul,A. 2007. *Metode Penelitiann dan Teknisi Analisa Data*. Jakatra: Salemba Medika.
- Arifin, Syamsul. 2008. *perkembangan masa remaja*. <http://www.inpin4.esmartstudent.com/pisiko.htm>. diakses. tanggal 07 april 2016 jam 10.00 WIB
- Arikunto,Suharsimi. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Yogyakarta: Renika Cipta
- Depkes RI. 2006. *Pedoman nasional pengendalian penyakit kanker*, Jakarta: Direktorat Jendral pengendalia penyakit dan penyehatan lingkungan
- Depkes RI. 2010. *Yang perlu diketahui petugas kesehatan tentang kesehatan reproduksi*. Jakarta: Departemen Kesehatan
- Dipkes. 2016. *Sistem Informasi HIV/AIDS*. <https://www.siha.Dipkes.go.id:14> Dipkes10/04/2016 jam 11.00 WIB
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu prilaku*: Jakarta.Rineka Cipta
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodelogi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam & Kurniawati,N.D. 2007. *Asuhan keperawatan pasien terinfeksi HIV/AIDS*. Jakarta. Salemba Medika
- Nursalam. 2008. *Konsep dan penerapan metodelogi penelitan keperawatan*. Jakarta
- Soetijaningsih. 2007. *Tumbuh kembang remaja dengan permasalahannya*. Jakarta: Cu Sugeng Seto
- Tamher, S & Noorkasiani. 2009. *Kesehatan usia lanjut dengan pendekatan asuhan keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tarwoto, Ns.Dkk. 2010. *Kesehatan , remaja problem dan solusinya*. Jakarta: Salemba Medika